

**TINDAK TUTUR ILOKUSI EKSPRESIF PADA  
KIMETSU NO YAIBA MOVIE: MUGEN RESSHA HEN  
KARYA KOYOHARU GOTOUGE**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:  
Fania Sukmadewi  
17180060/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**TINDAK TUTUR ILOKUSI EKSPRESIF PADA *KIMETSU NO YAIBA*  
*MOVIE: MUGEN RESSHA-HEN* KARYA KOYOHARU GOTOUGE**

**Nama** : Fania Sukmadewi  
**NIM** : 17180060  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Jepang  
**Departemen** : Bahasa dan Sastra Inggris  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

**Padang, Februari 2022**

**Disetujui oleh,  
Pembimbing**



**Reny Rahmalina, S.S. M.Pd.**  
NIP. 198803282018032001

**Mengetahui,**

**Kepala Departemen Bahasa dan Sastra  
Inggris FBS-UNP**



**Desvalini Anwar, S.S. M.Hum., Ph.D.**  
NIP. 197405251998022002

## PENGESAHAN




Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Departemen Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan Judul

**TINDAK TUTUR ILOKUSI EKSPRESIF PADA *KIMETSU NO YAIBA*  
*MOVIE: MUGEN RESSHA-HEN* KARYA KOYOHARU GOTOUGE**

Nama : Fania Sukmadewi  
NIM : 17180060  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2022

### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Damai Yani, M.Hum.	 .....
2. Sekretaris : Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd.	 .....
3. Anggota : Reny Rahmalina, S.S., M.Pd.	 .....



**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fania Sukmadewi  
NIM : 17180060  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Departemen : Bahasa dan Sastra Inggris  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa tugas akhir saya dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Pada *Kimetsu no Yaiba Movie: Mugen Ressha-Hen* Karya Koyoharu Gotouge” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etikapenulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi secara akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Inggris

Desvalini Anwar, S.S. M.Hum., Ph.D.  
NIP. 197105251998022002

Saya yang menyatakan,



Fania Sukmadewi  
NIM. 17180060

## ABSTRAK

**Sukmadewi, Fania 2022.** “Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif pada *Kimetsu no Yaiba Movie: Mugen Ressha-Hen* Karya Koyoharu Gotouge”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Departemen Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tindak tutur ekspresif memiliki banyak fungsi dengan makna yang berbeda sehingga sulit untuk dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang tindak tutur ekspresif berdasarkan fungsinya dan bentuk tuturannya dalam *Kimetsu no Yaiba Movie: Mugen Ressha-Hen*. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Setelah dilakukan pengumpulan dan analisis data, penelitian ini menemukan satu fungsi utama yang dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan pengaruh yang timbul berupa positif dan negatif. Diantaranya 3 memberikan pujian, 1 ucapan terimakasih, 3 perasaan bahagia, 3 perasaan takjub, 3 memberikan kritikan, 1 keluhan, 4 ungkapan kesedihan dan 9 ungkapan kekesalan. Sedangkan bentuk tuturannya dibagi menjadi dua yaitu tuturan langsung dan tidak langsung berdasarkan bentuk kalimat deklaratif, interogatif dan imperatif. Fungsi yang memberikan pengaruh negatif lebih dominan dibandingkan fungsi lainnya karena tindak tutur ekspresif sendiri tindak tutur yang mengandung emosi di dalamnya. Selain itu *movie Kimetsu no Yaiba* menceritakan kehidupan anak muda dengan karakter yang berbeda-beda.

**Kata Kunci:** *tindak tutur ekspresif, Kimetsu no Yaiba Movie: Mugen Ressha-Hen*

## ABSTRACT

**Sukmadewi, Fania 2022.** “Expressive Illocutionary Speech Actions in Kimetsu no Yaiba Movie: Mugen Ressha-Hen by Koyoharu Gotouge”. Thesis. Padang: Japanese Language Education Study Program, Department of English Language and Literature, Faculty of Language and Arts, Padang State University.

Expressive speech acts have many functions with different meanings so that they are difficult to reach. This study aims to examine more deeply about expressive speech acts based on their function and form of speech in Kimetsu no Yaiba Movie: Mugen Ressha-Hen. This research is a qualitative research using a descriptive analysis approach. After collecting and analyzing data, this study found one main function which was divided into two groups based on the effects that arise in the form of positive and negative. Among them 3 give praise, 1 thank you, 3 feelings, 3 feelings, 3 give praise, 1 complaint, 4 complaints and 9 expressions of annoyance. While the form of speech is divided into two, namely direct and indirect speech based on the form of declarative, interrogative and imperative sentences. Functions that have a negative influence are more dominant than other functions because expressive speech acts themselves are speech acts that contain emotions in them. In addition, the film Kimetsu no Yaiba tells the lives of young people with different characters.

Keywords: expressive speech act, Kimetsu no Yaiba Movie: Mugen Ressha-Hen

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan segenap rahmat, hidayah, kekuatan, dan kesanggupan untuk bisa melakukan penelitian. Shalawat beriring salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul “Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif pada *Kimetsu no Yaiba Movie: Mugen Ressha-Hen* Karya Koyoharu Gotouge”. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Reny Rahmalina, S.S, M.Pd sebagai pembimbing yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Hendri Zalman, S.Hum., M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Damai Yani, M.Hum sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
5. Dosen-dosen bahasa Jepang Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
6. Orang tua ibu Neni Susanti dan Fauzi dan Fadhil keluarga peneliti sebagai pemberi semangat, motivasi, masukan, uang jajan serta do’a.
7. Teman-teman seperjuangan dibalik layar sebagai tempat berbagi keluh kesah, yang telah kebersamai dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir, meskipun setelah di akhir banyak yang bermuka dua.

8. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all these hard work, for having no days off, for never quitting, for always being a giver, and trying to give more than I receive, for just being me all times.* Jangan lupa bersyukur!

Semoga bantuan yang Bapak, Ibu dan semuanya berikan mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih.

Padang, Februari 2022

Fania Sukmadewi



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR TABEL.....	i
DAFTAR CONTOH .....	i
DAFTAR GAMBAR.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Defenisi Istilah .....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pragmatik .....	10
2. Tindak Tutur .....	14
3. Tindak Tutur Ilokusi .....	18
4. Tindak Tutur Ekspresif.....	21
5. Bentuk Tuturan Ekspresif.....	23
B. <i>Kimetsu no Yaiba Movie: Mugen Ressha-Hen</i> .....	27
C. Penelitian Relevan.....	27
D. Kerangka Konseptual .....	10
BAB III METODE PENELITIAN .....	32
A. Desain Penelitian .....	32
B. Data dan Sumber Data .....	33
C. Instrumen Penelitian.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Keabsahan Data .....	35
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Deskripsi Data .....	38
B. Analisis Data .....	39
C. Pembahasan .....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	56
A. Kesimpulan .....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	58
Lampiran .....	60

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Tindak tutur langsung berdasarkan fungsi dan modusnya .....	25
Tabel 2. Inventaris data kalimat .....	35
Tabel 3. Pengelompokkan analisis data tindak tutur ekspresif.....	36
Tabel 4. Deskripsi data tindak tutur ekspresif .....	39

## DAFTAR CONTOH

Contoh 1. Tuturan ekspresif .....	2
Contoh 2. Tuturan ekspresif .....	2
Contoh 3. Tindak tutur .....	15
Contoh 4. Lokusi .....	17
Contoh 5. Ilokusi .....	17
Contoh 6. Perlokusi .....	18
Contoh 7. Asertif .....	19
Contoh 8. Direktif .....	19
Contoh 9. Komisif .....	20
Contoh 10. Ekspresif .....	20
Contoh 11. Deklaratif .....	20
Contoh 12. Tindak tutur tidak langsung deklaratif .....	26
Contoh 13. Tindak tutur tidak langsung interogatif .....	26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konteks dan tuturan .....	12
Gambar 2. Data 06 .....	40
Gambar 3. Data 02 .....	41
Gambar 4. Data 27 .....	42
Gambar 5. Data 01 .....	44
Gambar 6. Data 23 .....	45
Gambar 7. Data 21 .....	46
Gambar 8. Data 22 .....	47
Gambar 9. Data 05 .....	49
Gambar 10. Data 26 .....	50
Gambar 11. Data 12 .....	52
Gambar 12. Data 14 .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. ....	60
Lampiran 2. ....	66
Lampiran 3. ....	74

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Komunikasi selalu terkait dengan suatu tuturan atau ujaran yang digunakan untuk mengutarakan apa yang ingin disampaikan oleh penuturnya. Komunikasi dalam penyampaian bahasa tidak hanya melalui kata-kata namun juga disertai dengan perilaku atau tindakan. Cara yang paling mudah untuk membuat seseorang mudah memahami apa yang kita ingin tuturkan adalah dengan memperlihatkan tindakan-tindakan melalui tuturan. Tindakan yang dilakukan ketika mengucapkan sebuah tuturan atau ujaran disebut dengan tindak tutur. Tindak tutur merupakan tindakan yang dimaksudkan agar mitra tutur atau pendengar melakukan sesuatu. Dengan melakukan tindak tutur, penutur mencoba untuk menyampaikan maksud dan tujuan komunikasi kepada lawan tuturnya dengan harapan lawan tuturnya memahami apa yang dimaksud (Hapsari et al, 2016: 116).

Dalam berkomunikasi bahasa dituangkan dalam bentuk tuturan atau dalam bahasa jepang disebut dengan *Gengokoudou* (言語行動). Purba (2011: 11) menyatakan tindak tutur adalah segala tindakan yang dilakukan seseorang pada saat berbicara. Pada setiap tindakan atau tuturan, kedua belah pihak terlibat dalam suatu tujuan kegiatan yang berorientasi pada tujuan tertentu (Rodearni, 2019: 80). Dengan kata lain penutur dan lawan tutur terlibat dalam suatu tujuan kegiatan yang berorientasi pada tujuan tertentu. Maksud dan tujuan berkomunikasi dalam peristiwa tutur diwujudkan dalam sebuah kalimat. Untuk mengartikan dan menemukan makna pada sebuah tuturan maka diperlukanlah konteks karena tindak tutur terikat dengan konteks.

Chaer (2010) mengelompokkan tindak tutur ke dalam 3 bagian yaitu lokusi atau dalam bahasa Jepang disebut dengan *hatsuwakoui* adalah tindak tutur yang digunakan untuk menyatakan sesuatu. Lalu ilokusi *hatsuwanaikoui* adalah tindak tutur yang digunakan untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu. Dan tindak tutur perlokusi *hatsuwabaikaikoui* yaitu tindak tutur yang menumbuhkan efek atau pengaruh kepada mitra tutur.

Tindak tutur ilokusi dibedakan atas ilokusi asertif, direktif, komisif, ekspresif dan deklaratif. Dari beberapa tindak tutur ilokusi tersebut tindak tutur yang bertujuan untuk mengekspresikan perasaan dan sikap dan memiliki beberapa fungsi di dalamnya adalah tindak tutur ekspresif. Tuturan ekspresif tidak akan selalu sama dengan apa yang dituturkan oleh penutur, namun terkadang berbeda dengan maksud yang sebenarnya ingin disampaikan. Berikut salah satu contoh tindak tutur ekspresif dalam bahasa Jepang.

### **Contoh 1. Tuturan ekspresif**

嘘をつくのが好きな人は良い人を失い、しかし、嘘をついている人はもっと祝福されています。

*Usowotsuku no ga sukina hito wa yoi hito o ushinai, Shikashi, uso o tsuite iru hito wa motto shukufuku sa rete imasu.*

‘Orang yang suka berbohong akan kehilangan orang baik, namun orang yang dibohongi akan semakin diberkati.’

Tuturan di atas dituturkan oleh seorang anak yang selalu diejek oleh teman sekelasnya. Pada saat itu ia merasa jengkel dan marah. Secara spontan ia mengatakan kata-kata ketus tetapi indah. Makna yang ada pada tuturan di atas berbeda dengan tuturannya yang indah. Maka diperlukanlah konteks untuk mengetahui makna tuturan yang berupa kepada siapa tuturan tersebut, kapan dan dimana tuturan itu terjadi. Seperti peribahasa berbahasa Inggris yang berbunyi ‘*the*

*right person, the right place, the right time, the right concept are perfectness.'*

Artinya 'Setiap orang bijak yang mampu menempatkan dirinya di waktu, tempat dan konsep yang tepat adalah ciri kesempurnaan.'

Berbeda dengan tindak tutur lainnya, tuturan ekspresif dianggap bersifat independen. Dengan tujuan untuk menyatakan suatu perasaan dan sikap, tindak tutur ini juga digunakan untuk membedakan antara tindakan yang menunjukkan pengaruh positif dan juga tindakan ekspresif yang tergolong negatif seperti penghinaan, kritikan dan sebagainya. Pada penelitian ini hanya fokus pada tindak tutur ilokusi dengan jenis tindak tutur ekspresif karena banyaknya tuturan-tuturan ekspresif yang muncul dan beragam jenisnya dengan bentuk tuturan langsung dan tidak langsung.

### **Contoh 2. Tuturan ekspresif langsung**

Tanjirou: **すごい... 一撃で 鬼の首を**  
*Sugoi, ichigeki de oni no kubi o*

**Hebat**, dia memotong leher iblis itu hanya dengan satu pukulan

Inosuke: ...

(KnY menit 00:13:43)

Pada tuturan ini terjadi antara Tanjirou dan Inosuke pada *movie Kimetsu no Yaiba*. Konteks tuturan terjadi ketika Inosuke dan Tanjirou yang melihat pertarungan langsung antara Rengoku dengan Enmu. Tujuan tuturan “**すごい**” merupakan tuturan ekspresif mengandung pujian karena bisa dilihat dari konteks tuturnya ketika Rengoku tampak hebat di depan Inosuke dan Tanjirou. Tindak tutur sebagai bentuk Tindakan pada tuturan ini merupakan tuturan secara langsung berbentuk deklaratif karena tuturan tersebut hanya memberikan informasi tanpa meminta tanggapan kepada lawan tuturnya.



Tindak tutur ekspresif sukar diidentifikasi karena terlebih dahulu harus mengetahui konteksnya. Bagi pembelajar bahasa Jepang tindak tutur ekspresif sangat berguna dipelajari mengingat kebiasaan unik orang Jepang yang sangat ekspresif dalam mengutarakan ekspresinya seperti ekspresi wajah dan gerakan anggota tubuh, sehingga pengucapan kata secara lisan yang intonasinya diubah untuk menunjukkan perasaan yang dirasakan oleh penutur.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul “ Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif pada *Kimetsu no Yaiba Movie: Mugen Ressha- Hen* Karya Koyoharu Gotouge”. *Movie* ini dijadikan sebagai sumber data penelitian karena sebagai karya sastra, *movie* ini juga mengandung ungkapan perasaan dalam dialog atau percakapan tokoh pada *movie* ini. Penelitian ini bukan yang pertama kali dilakukan. Penelitian menggunakan tindak tutur ekspresif sudah banyak yang meneliti dengan menggunakan objek baik itu novel, film, komik bahkan kehidupan nyata. Salah satunya penelitian yang telah dilakukan oleh Satri (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dalam *Film Taiyou no Uta*” Universitas Andalas, Padang. Penelitian Satri bertujuan untuk memaparkan tindak tutur ekspresif dalam *film Taiyou no Uta*, modus kalimat yang digunakan dalam tindak tutur ekspresif, jenis-jenis tindak tutur ekspresif, dan fungsi dari tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam *film Taiyou no Uta*. Hasil penelitian Satri, ditemukan bahwa terdapat empat modus kalimat yang digunakan dalam tindak tutur ekspresif pada *film Taiyou no Uta*, yaitu (1) kalimat deklaratif, (2) kalimat interogatif, (3) kalimat imperatif, dan (4) kalimat ekslamatif yang berfungsi untuk mengungkapkan

terima kasih, bersimpati atau belasungkawa, memuji, meminta maaf, mengkritik, mengeluh, menyalahkan, dan mengancam.

Perbedaan penelitian Satri dengan penelitian ini terletak pada sumber data dan jenis tindak tutur ekspresif. Satri menggunakan sumber data dari film dan mengkaji tindak tutur ekspresif dengan menggunakan modus kalimat yang terdapat dalam film tersebut, sedangkan penelitian ini hanya fokus pada tindak tutur ekspresif dan bentuk tuturannya.

Penelitian ini perlu dilakukan karena terdapat kebaruan dan kelebihan pada penelitian ini. Seperti pada kajian teori dan objek yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi teori dengan menggabungkan beberapa teori untuk menemukan kajian tentang tindak tutur ekspresif. Hal tersebut menjadi kebaruan untuk penelitian ini dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Oleh sebab itu peneliti memilih untuk mengangkat judul “Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif pada *Kimetsu no Yaiba Movie: Mugen Ressha-Hen* Karya Koyoharu Gotouge” .

Bertolak dari fakta di atas, *movie* ini dipilih sebagai objek kajian karena tindak tutur ekspresif banyak ditemukan dalam *movie* ini. *Movie* ini diangkat dari sebuah *anime* yang berjudul *Kimetsu no Yaiba* dimana *anime* merupakan media yang paling sering digunakan pembelajar bahasa Jepang untuk menambah wawasan dan kemampuan berbahasanya. Dibuat seakan kehidupan nyata dengan mengadopsi gaya tuturan yang sama dengan kehidupan sehari-hari. Dengan harapan, hasil penelitian ini dapat membantu mahasiswa sastra maupun pendidikan bahasa Jepang, pembaca dan peneliti untuk memahami tindak tutur terutama kajian tindak tutur

ekspresif dalam berkomunikasi sehingga dapat memperlancar komunikasi serta mengurangi kesalahpahaman dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulisan.

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada hal yang akan dicapai, maka peneliti membuat batasan pada ruang lingkup pembahasannya. Peneliti akan membatasi pembahasan pada fungsi tindak tutur ekspresif pada *Kimetsu no Yaiba Movie: Mugen Ressha Hen* karya Koyoharu Gotouge dengan menggunakan teknik triangulasi teori, yaitu dengan menggunakan teori yang berbeda untuk menganalisa dan menginterpretasi data yang sama. Dan berdasarkan bentuk dan makna tuturan ekspresif yang meliputi tindak tutur langsung dan tidak langsung yang dituturkan oleh tokoh yang ada pada *Kimetsu no Yaiba Movie: Mugen Ressha-Hen*. Dengan sumber data *Kimetsu no Yaiba Movie: Mugen Ressha-Hen* yang berdurasi 180 menit dengan menggunakan pendekatan pragmatik dengan memperhatikan konteks tutur berdasarkan Geoffrey N. Leech karena terkait dengan peristiwa tutur pada saat percakapan terjadi.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apa saja fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat pada *Kimetsu no Yaiba Movie: Mugen Ressha Hen*.”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di jabarkan, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat pada *Kimetsu no Yaiba Movie: Mugen Ressha- Hen*.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian tentunya harus memiliki manfaat baik bagi peneliti maupun pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Dengan membaca penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan akademik bagi seluruh pembaca sebagai pengetahuan tambahan dan masukan mengenai tindak tutur dalam bahasa Jepang terutama tindak tutur ekspresif. Dan memperkaya ilmu kebahasaan khususnya pada kajian pragmatik bahasa jepang.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti: hasil penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan mengenai tindak tutur ilokusi ekspresif.
- b. Bagi pembelajar bahasa Jepang: hasil penelitian ini dapat membantu pembelajar bahasa Jepang dalam memahami tindak tutur khususnya ekspresif.
- c. Bagi pengajar: hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam materi pembelajaran pada mata kuliah linguistik/

kebahasaan ataupun mata kuliah khususnya mengenai tindak tutur ekspresif.

- d. Bagi peneliti lainnya: hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber tambahan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

## **F. Istilah Operasional**

Pembahasan yang ada pada istilah operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan salah penafsiran terhadap istilah yang ada pada judul skripsi. Berdasarkan judul penelitian ini “Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif pada *Kimetsu no Yaiba Movie: Mugen Ressa-Hen* Karya Koyoharu Gotouge” maka istilah operasionalnya adalah:

1. Tindak Tutur

Tindak tutur merupakan unit dasar komunikasi. Dalam kegiatan berkomunikasi, penutur maupun lawan tutur melakukan tidak hanya menyampaikan tuturan tetapi juga diikuti oleh tindakan.

2. Tindak tutur ilokusi

Tindak tutur ilokusi adalah sebuah tuturan yang memiliki fungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu dan melakukan sesuatu. Tindak tutur ilokusi mempertimbangkan antara siapa penutur dan lawan tutur, kapan dan dimana tindak tutur itu terjadi.

3. Tindak tutur ekspresif

Merupakan tindak tutur yang terkandung emosi di dalamnya. Merupakan sikap serta ekspresi seseorang terhadap orang lain. Verba yang menandai

tindak tutur ini misalnya meminta maaf, berterimakasih, berbelasungkawa dan sebagainya.

4. *Kimetsu no Yaiba Movie: Mugen Ressha-Hen*

*Kimetsu no Yaiba Movie: Mugen Ressha-Hen* hasil garapan sutradara Haruo Sotozaki merupakan hasil adaptasi seri manga Jepang *Kimetsu no Yaiba* karya Koyoharu Gotouge. Mengisahkan seorang bocah bernama Tanjirou Kamado yang bergabung bersama pasukan pembasmi iblis setelah keluarganya dibantai oleh iblis. Usai menjalani pelatihan, ia menyambut misi terbarunya di kereta *mugen*.